



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 19 Juni 2017

Halaman: 13

Jangan Ngetem di Malioboro

WALI Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti meminta para pengemudi andong, becak, hingga taksi untuk tidak berlama-lama mangkal di jalan kawasan Malioboro. Pasalnya, hal ini akan berdampak pada kemacetan selama libur Lebaran.

"Kami ingatkan mereka untuk tidak berhenti di jalan sepanjang Malioboro karena akan menimbulkan kemacetan," jelasnya, akhir pekan lalu.

Dalam kesempatan itu, Haryadi juga mengingatkan agar para pemudik bisa mematuhi kawasan parkir. Sehingga, tidak menimbulkan tersendatnya arus lalu lintas di beberapa ruas jalan.

• ke halaman 14

Jangan Ngetem di Malioboro

• Sambungan Hal 13

Selain itu, untuk hiburan angklung pun sudah dilarang sejak H-7 hingga H+7 untuk beraksi di kawasan jalan sepanjang Malioboro. Mereka nantinya akan buatkan space khusus agar tidak menimbulkan penumpukan orang dan menyebabkan kemacetan.

Wakil Wali Kota, Heroe Perwadi pun mengaku tengah menyiapkan sejumlah langkah untuk mengantisipasi potensi permasalahan selama Lebaran di Malioboro. Di antaranya, menyiapkan peta berisi informasi mengenai lokasi parkir, ruas jalan yang berpotensi mengalami kepadatan, hingga jalur alternatif.

Menurutnya, kepadatan yang terjadi di sejumlah ruas jalan saat libur Lebaran lebih banyak disebabkan karena wisatawan yang datang

menggunakan kendaraan pribadi berputar-putar mencari lokasi parkir. Jika ada informasi mengenai lokasi parkir yang bisa digunakan, maka diharapkan dapat mengurangi kepadatan lalu lintas.

"Informasi mengenai lokasi parkir atau kondisi arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan akan disampaikan melalui papan informasi, spanduk, hingga pesan singkat telepon selular atau melalui media sosial," tegasnya. (tim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005